

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdiri LAZNAS Yatim Mandiri**

LAZNAS Yatim Mandiri ialah lembaga sosial masyarakat yang berfokus pada penghimpunan dan pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf serta dana-dana yang lainnya, dana yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga umat Islam dan menyalurkannya secara baik dan benar, dengan fokus berbagai program guna kemandirian anak yatim sebagai penyaluran program unggulan.

LAZNAS Yatim Mandiri berdiri pada tanggal 31 Maret 1994 di Surabaya dengan nama awal Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purma Asuh (YP3IS) yang merupakan ide dari beberapa aktivis panti asuhan di Surabaya yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA dipanti asuhan. Dikarenakan tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke Perguruan Tinggi atau mampu mencarikan lapangan pekerjaan, jadi sebagian anak yatim dipulangkan kepada orang tuanya yang masih ada, setelah itu mereka akan hidup kembali seperti semula.<sup>1</sup>

Melihat kondisi tersebut, para aktivis di Surabaya ini berfikir cara agar anak-anak yatim pada saat ini dapat hidup mandiri tanpa bergantung kepada orang lain. Kemudian sebuah rancangan dibuat yang berupa sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikut sertakan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikut sertakan anak yatim kursus keterampilan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Chandra Wijaya, Staf Program Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 31 Agustus 2021.

<sup>2</sup>[www.Yatimmandiri.co.id](http://www.Yatimmandiri.co.id) di Akses pada Tanggal 23 Juni 2021

Pada perjalanannya YP3IS semakin lama semakin berkembang dengan baik berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin professional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah melalui banyak perubahan baik secara kepengurusan dan manajemen, kemudian untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim, maka melalui rapat diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri. Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Nasional berdasarkan SK. Kementerian Agama RI No. 185 tahun 2016.<sup>3</sup>

LAZNAS Yatim Mandiri yang berpusat di Surabaya saat ini memiliki 47 cabang yang tersebar di 12 provinsi di Indonesia. Memiliki berbagai program kemandirian yang harapannya dapat berkembang luas dan lebih baik, serta mampu menebar manfaat lebih luas. Palembang termasuk salah satu provinsi yang memiliki cabang LAZNAS Yatim Mandiri.

## **2. Letak Kantor Yatim Mandiri Cabang Palembang**

Kantor Yatim Mandiri cabang Palembang terletak di Jalan Rawasari No. 2457 Ruko No.4 Kelurahan 20 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang, Sumatera Selatan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Chandra Wijaya, Staf Program Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 31 Agustus 2021.

<sup>4</sup>[www.Yatimmandiri.co.id](http://www.Yatimmandiri.co.id) di Akses pada tanggal 31 Agustus 2021.

### 3. Logo, Visi dan Misi LAZNAS Yatim Mandiri

LAZNAS Yatim Mandiri memiliki logo, visi dan misi sebagai berikut:

#### a. Logo Yatim Mandiri

Gambar 4.1  
Logo Yatim Mandiri



#### b. Visi

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan dhuafa.

#### c. Misi

- 1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa;
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa; dan
- 3) Meningkatkan *capacity building* organisasi.<sup>5</sup>

### 4. Kerangka Organisasi, Struktur Organisasi dan Tugas Pengurus LAZNAS Yatim Mandiri cabang Palembang

#### a. Kerangka Organisasi

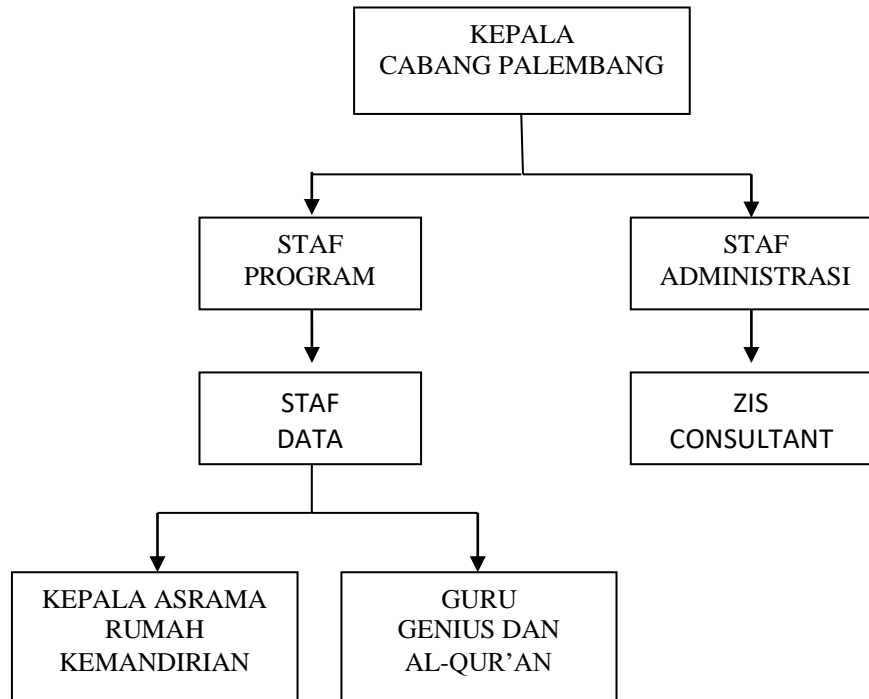
Pada suatu lembaga, tentunya LAZNAS Yatim Mandiri harus memikirkan kerangka organisasi sebelum membuat struktur organisasi untuk lembaga.

Kerangka organisasi LAZNAS Yatim Mandiri Palembang adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Majalah Yatim Mandiri, *Inspirasi Kepedulian*, (Yatim Mandiri, Palembang:2021), hlm. 2.

Tabel 4.2  
Kerangka Organisasi Yatim Mandiri Cabang Palembang



b. Struktur Organisasi

Sebagai suatu lembaga, tentunya LAZNAS Yatim Mandiri cabang Palembang memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi LAZNAS Yatim Mandiri cabang Palembang adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) Kepala Cabang : Beni Agustin
- 2) Staf Administrasi : Rima Melati
- 3) Staf Program : Chandra Wijaya
- 4) Staf Data : Nabilla Nurganda
- 5) ZIS. Consultant 1 : Agus Toni
- 6) ZIS. Consultant 2 : Mizan

<sup>6</sup>Chandra Wijaya, Staf Program Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 31 Agustus 2021.

- 7) ZIS. Consultant 3 : Muhammad Ruliansyah
- 8) ZIS. Consultant 4 : Muhammad Martino  
Abdurrahman
- 9) ZIS. Consultant 5 : Zahara Aggraini
- 10) ZIS. Consultant 6 : Amita Darmawati
- 11) ZIS. Consultant 7 : Komariyah
- 12) ZIS. Consultant 8 : Awaludin Ulhaq
- 13) ZIS. Consultant 9 : Rio Rahmat Pratama
- 14) ZIS. Consultant 10 : Muhammad Andriyanto
- 15) ZIS. Consultant 11 : Ali Bakra
- 16) ZIS. Consultant 12 : Muhammad Ramadhan
- 17) Kepala Asrama Rumah Kemandirian
- a) K.A Laki-Laki : Sri Rezeki
- b) K.A Perempuan : Rati Rusmita
- 18) Guru Genius : Dedi Arsyak  
Siska Andriani  
Rekha Oktaviani  
Megawati  
Winda Eprilia  
Trisnasari  
Sintia Ayu  
Ayu Lestari  
Winda Lestari  
Tasya Putri  
Megawati  
Melati Septia
- 19) Guru Al-Qur'an : Fatimah Tuzuhro  
Anandia Saimona  
Novita Sari  
Afifah Maulidia  
Mahardika Ganda

Winda Lestari

Siska Andriani

Siti Hayatul

c. Tugas Pengurus LAZNAS Yatim Mandiri cabang Palembang

Adapun uraian tugas yang di jalankan oleh para pengurus di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Palembang diantaranya sebagai berikut:<sup>7</sup>

- 1) Kepala Cabang
  - a) Memonitoring jalannya aktivitas kantor
  - b) Mengambil kebijakan internal kantor
  - c) Memastikan kebijakan pusat agar bisa berjalan dengan baik
- 2) Staf program
  - a) Memonitoring jalannya aktivitas program
  - b) Membuat program internal cabang
  - c) Memastikan jalannya program pusat
- 3) Staf administrasi
  - a) Mengatur keuangan program dari pusat
  - b) Mengatur administrasi kantor dari pusat
  - c) Mengatur dana yang berhubungan dengan pusat
  - d) Merekap donasi donatur melalui ZIS Consultant ke pusat
- 4) Staf data
  - a) Membantu staf program dalam menjalankan program
  - b) Mengatur data-data program kantor
  - c) Mengatur data-data kantor
  - d) Mengatur keuangan yang ada di kantor
  - e) Mengatur keuangan program
- 5) ZIS Consultant
  - a) Tempat berkonsultasinya donatur untuk berzakat, infak dan shadaqah

---

<sup>7</sup>Chandra Wijaya, Staf Program Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 31 Agustus 2021.

- b) Perantara LAZNAS Yatim Mandiri dengan *muzakki* untuk berzakat, infak dan shadaqah
  - c) Perantara LAZNAS Yatim Mandiri dengan penerima manfaat
  - d) Menjemput donasi para *muzakki*
  - e) Menyetorkan donasi dari donatur dan melaporkannya kepada staf administrasi
  - f) Membantu berjalannya program, perantara penyaluran sembako, paket super gizi, dana UMKM, BASTARI (Beasiswa Yatim Prestasi), THR Lebaran, Parcel lebaran, dan sebagainya.<sup>8</sup>
- 6) Kepala Asrama Rumah Kemandirian
    - a) Mengatur anak-anak yang berada di Rumah Kemandirian
    - b) Melaporkan seluruh kegiatan yang ada di Rumah Kemandirian ke staf program
  - 7) Guru Genius dan Al-Qur'an
    - a) Mengajarkan nilai keagamaan kepada anak yatim dan dhuafa
    - b) Mencerdaskan anak yatim dan dhuafa
    - c) Menyisihkan 12 kali pertemuan setiap bulannya untuk memberikan ilmu kepada anak yatim dan dhuafa.<sup>9</sup>

## 5. Sarana dan Prasarana LAZNAS Yatim Mandiri

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh LAZNAZ Yatim Mandiri yaitu:

- a. Kantor yang berda di Jalan Rawasari Palembang
- b. Rumah Kemandirian yang berada di Jalan Lorong Masjid Palembang
- c. Wifi
- d. 2 laptop
- e. 5 tempat tidur

---

<sup>8</sup>Chandra Wijaya, Staf Program Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 31 Agustus 2021.

<sup>9</sup>Chandra Wijaya, Staf Program Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 31 Agustus 2021.

- f. 3 meja kerja
- g. 5 kursi
- h. 2 lemari

## 6. Program-Program LAZNAS Yatim Mandiri

LAZNAS Yatim Mandiri mempunyai beberapa program yaitu sebagai berikut:

- a. Program Pendidikan;
- b. Program Kesehatan;
- c. Program Ekonomi Pemberdayan;
- d. Program Kemanusiaan; dan
- e. Program Dakwah.<sup>10</sup>

Dari lima program yang ada di Yatim Mandiri, masing-masing program tersebut mempunyai bentuk nyata dalam membantu masyarakat:

- a. Program Pendidikan

LAZNAS Yatim Mandiri memiliki beberapa program pendidikan yang diantaranya:

- 1) Insan Cendikia Mandiri *Boarding School* (ICMBS)

ICMBS ialah program pendidikan formal gratis dan berkualitas untuk anak-anak yatim yang berprestasi. ICMBS terletak di kota Sidoarjo dan ditunjukan untuk anak yatim dan dhuafa untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, ICMBS juga memberikan beasiswa kepada murid-muridnya.

- 2) Sekolah Tinggi An Najah Indonesia Mandiri (STAINIM)

STAINIM merupakan sekolah tinggi dengan jenjang Strata 1 terletak di kota Sidoarjo, dibuka untuk anak yatim dan dhuafa juga dibuka untuk umum, disini juga memberika beasiswa kuliah untuk anak yatim dan dhuafa saja yang sudah memenuhi syarat dan ketentuan. STAINIM memiliki tujuan menggali dan

---

<sup>10</sup>Majalah Yatim Mandiri, *Inspirasi Kepedulian*, (Yatim Mandiri, Palembang:2021), hlm. 38.



memperdalam serta mengembangkan keilmuan Islam yang bersifat universal kedalam berbagai disiplin ilmu, secara konseptual, teoritis, dan implementasinya dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia.<sup>11</sup>

### 3) Universitas Bandung Raya (UNBAR)

Universitas Bandung Raya juga merupakan salah satu lembaga yang dimiliki oleh LAZNAS Yatim Mandiri yang dibuka untuk umum, terletak di kota Bandung. Universitas Bandung Raya memiliki visi menjadi lembaga pendidikan tinggi swasta yang unggul di tingkat nasional pada tahun 2026. Dan misi, menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan unggulan, menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang substansial dan mempunyai nilai kompetitif, melaksanakan dan mengembangkan kepada masyarakat yang bermakna dan bermanfaat, dan mengembangkan tata kelola universitas yang profesional, transparan, partisipatif dan akuntabel.

### 4) Mandiri Eterpreneur Center (MEC)

MEC ialah program non formal untuk anak-anak yatim yang telah lulus SMA/SMK. MEC merupakan lembaga pendidikan setara Diploma 1 yang terletak di kota Surabaya, Sragen, dan Semarang yang dibuka untuk anak yatim dan dhuafa, serta memberikan beasiswa kuliah Diploma 1 untuk anak yatim dan dhuafa. Program ini bertujuan untuk memberikan soft skill guna mencetak tenaga ahli di bidangnya, yang memiliki karakter pribadi yang jujur, amanah, disiplin dan mampu mencetak wirausaha yang mandiri.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Chandra Wijaya, Staf Program Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 31 Agustus 2021. Pukul 09.45 WIB.

<sup>12</sup>Chandra Wijaya, Staf Program Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 31 Agustus 2021. Pukul 09.45 WIB.

#### 5) Beasiswa Yatim Prestasi (BESTARI)

BESTARI merupakan beasiswa yang diberikan untuk anak yatim yang berprestasi dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas selama 1 tahun masa pendidikan yang diberikan setiap kenaikan kelas. Beasiswa yang diberikan berupa uang dengan nilai Rp.500.000,- / anak tingkat SD, Rp. 600.000,- / anak tingkat SMP, Rp. 700.000,- / anak tingkat SMA, dengan tujuan untuk membantunya dalam memenuhi kebutuhan masa sekolah seperti membeli pakaian sekolah, alat tulis, sepatu, dan sebagainya.

Selain memiliki beberapa lembaga pendidikan dan beasiswa, LAZNAS Yatim Mandiri juga memiliki beberapa kegiatan bimbingan belajar yang merupakan bagian dari program pendidikan, diantaranya sebagai berikut:<sup>13</sup>

##### 1) Pembinaan Lulus Ujian Sekolah (PLUS)

PLUS merupakan program bimbingan belajar yang dikhususkan untuk anak kelas 6 SD yang bertujuan untuk pendampingan Ujian Nasional. Program tersebut memberikan bekal- bekal persiapan ujian sekolah agar anak yatim dan dhuafa dapat lulus dalam ujian sekolahnya. Disamping itu, program ini juga memberikan solusi kepada anak yatim dan dhuafa untuk menyiapkan masa depannya setelah lulus ujian nasional.

##### 2) Sanggar Genius dan Al-Qur'an

### Sanggar Genius dan AI-

Qur'an merupakan bimbingan belajar yang berfokus bimbingan berupa pelajaran Matematika dan AI-Qur'an untuk anak yatim dan dhuafa. Program ini dimaksudkan untuk melengkapi kegiatan anak-anak di luar sekolah. Karena selama ini tidak banyak masyarakat yang mampu menyelenggarakan bimbel gratis kepada anak-anak di lingkungannya. Melalui program ini, anak-anak yatim dan dhuafa diharapkan mampu bersaing di bidang akademiknya dan dapat mengembangkan potensinya. Sanggar ini di kota Palembang sendiri, terdapat 11 sanggar yang tersebar di kota Palembang dan sekitarnya.

#### b. Program Kesehatan

LAZNAS Yatim Mandiri memiliki beberapa program kesehatan yang diantaranya:<sup>14</sup>

##### 1) Layanan Sehat Mandiri (LSM)

Layanan sehat mandiri merupakan layanan yang diberikan oleh LAZNAS Yatim Mandiri di berbagai lokasi yang rentan atau tidak mampu, atau biasanya lokasi yang banyak terdapat para dhuafa juga lansia. Dalam program ini, masyarakat diberikan pelayanan kesehatan, pemberian obat-obatan gratis, juga paket gizi yang diberikan khusus untuk anak-anak. Program ini dilaksanakan sebulan sekali di lokasi yang telah disepakati.

##### 2) Super Gizi Qurban (SGQ)

SGQ merupakan olahandang qurban yang berupa sosis dan karang yang diolah dan dikemas agar lebih praktis, efektif dan efisien dalam pembagiannya, juga kebermanfaatannya lebih panjang dan tepat

---

<sup>14</sup>Chandra Wijaya, Staf Program Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 1 Agustus 2021. Pukul 09.45 WIB.

sasaran. SGQ ini diberikan kepada kaum yatim dan dhuafa, masyarakat yang terkena bencana dan korban bencana alam, juga dikirimkan ke beberapa daerah Negara Islam yang konflik seperti Suriah atau Palestina sebagai pemenuh gizi protein hewani.

c. Program Ekonomi Pemberdayaan

LAZNAS Yatim Mandiri memiliki program ekonomi pemberdayaan di antaranya yaitu:<sup>15</sup>

1) program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

BISA merupakan program yang ditujukan untuk para bunda yatim. Dalam kampung BISA ini, terdapat beberapa program yaitu berupa pembinaan keislaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. Program pemberdayaan para bunda yatim yakni membentuk kelompok usaha untuk diberikan pelatihan dan skills sesuai dengan potensi di daerah cabang masing-masing dengan pendamping pengusaha profesional di bidangnya, dan juga fasilitas usaha berupa rumah produksi. Untuk cabang Palembang, kampung BISA ini terletak di daerah Kerten Laut dengan unit usaha berupa pembuatan pempek yang dipasarkan melalui media sosial juga secara offline. Kampung BISA cabang Palembang ini telah memiliki 20 orang binaan bunda yatim. Bantuan ini digunakan untuk set up usaha, modal usaha, dan operasi usaha. Dengan adanya program ini diharapkan keluarga anak yatim dan dhuafa menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.

2) Rumah Kemandirian

Rumah Kemandirian adalah program pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (Integrated Community Development). Rk mengintegrasikan semua program di LAZNAS

---

<sup>15</sup>Chandra Wijaya, Staf Program Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 31 Agustus 2021. Pukul 09.45 WIB.

Yatim Mandiri. Beberapa program dilokasi R K ini yaitu, Sanggar Geni us dan program pembinaan bunda yatim. Dengan pendekatan pemberdayaan komunitas anak yatim, keluarga dan masyarakat sekitar, diharapkan akan lahir generasi yatim dhuafa yang mandiri dalam lingkungan tersebut.<sup>16</sup>

Rumah Kemandirian merupakan sebuah sramadan sekolah khusus untuk siswa kelas 3 – 6 Sekolah Dasar yang terpisah sramaputradan putri, ditujukan untuk anak yatim dan dhuafa yang menerima beasiswa.

d. Program Kemanusiaan

LAZNAS Yatim Mandiri memiliki beberapa program kemanusiaan yang diantaranya:

1) Bantuan Langsung *Mustahik* (BLM)

BLM merupakan program layanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian untuk membantu meringankan beban mustahik. BLM merupakan bantuan yang diberikan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan berupa bantuan kesehatan, modal usaha juga bantuan pendidikan. Program ini diberikan secara insidental yang bersifat urgent.

2) Alat Sekolah Ceria (ASA)

ASA merupakan bantuan yang diberikan kepada anak yatim dan dhuafa berupa alat tulis sekolah dan sebagainya, biasanya diberikan kepada anak-anak yang mengikuti sanggar genius LAZNAS Yatim Mandiri.

3) Peduli Bencana

Peduli bencana merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat tang terdampak bencana alam dan non-alam. Program

---

<sup>16</sup>Chandra Wijaya, Staf Program Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 31 Agustus 2021. Pukul 09.45 WIB.

ini diberikan pada saat tanggap bencana alam maupun pada masa *recovery*.

e. Program Dakwah

LAZNAS Yatim Mandiri memiliki beberapa bukti nyata pada program Dakwah dalam membantu masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1) Majalah Yatim Mandiri

Majalah Yatim Mandiri yaitu suatu majalah yang dikeluarkan oleh Yatim Mandiri pusat setiap bulannya untuk dibagikan kepada muzakki atau orang-orang yang membutuhkan, majalah berisi tentang dokumentasi Yatim Mandiri dan laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqah setiap bulannya.

2) Hijrah Center

Hijrah center yaitu layanan belajar mengaji yang diadakan sebulan dua kali oleh Yatim Mandiri untuk para donatur dan *muzzaki*, belajar mengaji ini diadakan di masjid terdekat dari kantor layanan Yatim Mandiri, untuk guru yang mengajar ngaji Yatim Mandiri mengambil Ustadz dari luar bukan hanya belajar mengaji ustadz ini juga memberikan sedikit pesan dalam dakwahnya untuk para donatur dan *muzzaki*.<sup>17</sup>

## 7. Jumlah Anak

Jumlah Anak-anak yang tinggal di Rumah Kemandirian Yatim Mandiri cabang Palembang sebanyak 8 anak dan yang tinggal disana khusus perempuan saja yang terdiri dari:

Tabel 4.2

No	Nama	Umur	Kelas
----	------	------	-------

---

<sup>17</sup>Chandra Wijaya, Staf Program Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 31 Agustus 2021. Pukul 09.45 WIB..

1	Nabilla	10 Tahun	5 Sekolah Dasar
2	Salsabila	9 Tahun	4 Sekolah Dasar
3	Zahra Andini	10 Tahun	5 Sekolah Dasar
4	Fitriyani	10 Tahun	5 Sekolah Dasar
5	Dea Adelia	9 Tahun	4 Sekolah Dasar
6	Aprilia	9 Tahun	4 Sekolah Dasar
7	Putri Anjani	8 Tahun	3 Sekolah Dasar
8	Naila	12 Tahun	6 Sekolah Dasar

Daftar Nama Santri Yatim Mandiri

## B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan data yang telah di dapatkan di lapangan. Data ini kemudian dianalisis sesuai dengan teori atau konsep yang digunakan dalam menganalisis rumusan masalah dalam penelitian. Fokus dalam penelitian ini membahas tentang Metode Dakwah Dalam Membina Religiusitas Anak Yatim di Lembaga Yatim Mandiri Palembang.

Dalam mendapatkan data yang diperlukan, penulis melakukan wawancara langsung kepada staf program, guru, dan anak yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri untuk mendapatkan data yang akurat. Data yang diambil kemudian dianalisis berdasarkan pada kajian teoritis yang relevan dan pandangan ilmiah penulis.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada bapak Chandra Wijaya selaku staf Lembaga Yatim Mandiri dalam hal meyakinkan donatur agar tertarik untuk berdonasi di Lembaga Yatim Mandiri bahwasanya :

“Dengan cara menjelaskan dengan detail apa saja program yang ada pada Lembaga Yatim Mandiri kepada calon donatur sehingga tidak membuat mereka ragu untuk menyalurkan dana

ke Yatim Mandiri Palembang. Dan untuk sumber dana yang didapat bukan saja berasal dari para donatur melainkan juga Yatim Mandiri memiliki program pendidikan, layanan kesehatan mandiri yaitu klinik kesehatan, ekonomi pemberdayaan, program kemanusiaan, dan program dakwah”.

Kemudian peneliti juga menanyakan terkait sumber dana yang didapat oleh Yatim Mandiri kepada bapak Chandra Wijaya:

“Iya ada, untuk sumber dana yang didapat bukan saja berasal dari para donatur melainkan juga Yatim Mandiri memiliki program pendidikan, layanan kesehatan mandiri yaitu klinik kesehatan, ekonomi pemberdayaan, program kemanusiaan, dan program dakwah”.

Selanjutnya mengenai perekrutan tenaga pengajar dari Yatim Mandiri tidak memiliki kualifikasi secara khusus namun ada beberapa poin yang diutamakan :

- Minimal SMA atau SMK sederajat
- S1 semua jurusan
- Umur maksimal 40 tahun

Untuk tahap selanjutnya calon pengajar harus melewati tes tertulis dan wawancara.

Terlepas dari perekrutan tenaga pengajar anak-anak juga diberlakukan syarat untuk belajar di Yatim Mandiri yaitu yang pertama berstatus anak yatim atau dhuafa dan yang kedua minimal bersekolah SD kelas 3 dan maksimal kelas 6 SD, dengan mengikuti seleksi wawancara dan mengaji.

Yatim Mandiri juga sering kali mengundang narasumber dalam program hijrah centre berupa mengajar mengaji dan ceramah, seperti halnya yang dikatakan oleh staff program Yatim Mandiri bahwasanya:



“Yatim Mandiri juga sering kali mengundang narasumber dalam program hijrah centre berupa mengajar mengaji dan ceramah, tidak hanya memberikan materi kepada anak-anak melainkan juga kepada para donatur dan muzakki guna untuk memberikan pemahaman tentang keagamaan seperti fiqih dan pembahasan-pembahasan yang lainnya.”

### **1. Metode Dakwah yang digunakan Dalam Membina Religiusitas Anak Yatim Mandiri**

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi bersama salah satu Guru yang ada di LAZNAZ Yatim Mandiri Palembang. Peneliti melakukan wawancara kepada pengajar dan sekaligus ketua asrama yang ada di Rumah Kemandirian Yatim Mandiri mengenai metode-metode yang digunakan. Dari penjelasan pengajar yang ada di Yatim Mandiri menjelaskan bahwasannya:

“Di Rumah kemandirian di Yatim Mandiri ini kami menggunakan metode berdiskusi, berkomunikasi dan memberikan nasihat kepada anak-anak untuk meningkatkan kereligiusitasan anak, tetapi ada satu metode khusus yang kita terapkan di Rumah Kemandirian ini, yaitu metode tilawatih yang bertujuan untuk melancarkan anak-anak dalam membaca Al-Qur’an supaya anak-anak semakin religiusitas dan mencintai Al-Qur’an.”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menganalisis bahwa metode yang digunakan diYatim Mandiri adalah berdiskusi, berkomunikasi dan memberi nasihat. Tetapi Yatim Mandiri memliki metode khusus yaitu metode Tilawati. Metode Tilawati dapat di artikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu, seperti ceramah, membaca Al-Qur’an, diskusi, penugasan dan lainnya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Rati Rusmita ,Ketua Asrama Rumah Kemandirian Akhwat Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang:4 September 2021. Pukul 10.07 WB.

<sup>19</sup>Moh. Roqob, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Yogyakarta: LKIS, 009), hlm. 91.

Selanjutnya mengenai metode dakwah yang dilakukan di Rumah Kemandirian Yatim Mandiri, mbak Siti Hayatul menjelaskan bahwa:

“Kami menerapkan empat metode yang ada untuk mendidik dalam membina kereligiuitasan anak. Namun dari empat metode tersebut dua diantaranya belum berjalan secara baik, yaitu metode berdiskusi dengan berkomunikasi.”<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa metode telah berjalan dengan baik, namun untuk metode berdiskusi dan berkomunikasi belum berjalan dengan baik.

Selanjutnya dalam penerapan yang dilakukan oleh yatim mandiri untuk menerapkan metode yang ada, pertama yaitu diskusi sebagaimana peneliti melakukan wawancara kepada mbak Siti Hayatul:

“Sebelum melakukan diskusi kami selaku guru menjelaskan materi terlebih dahulu kepada anak-anak. Setelah materi sudah disampaikan, selanjutnya kami membuka sesi pertanyaan kepada anak-anak yang belum mengerti. Maka terbentuklah suatu diskusi. Adapun kendala yang sering terjadi ketika melakukan diskusi, ada sebagian anak yang sulit untuk diatur menyebabkan situasi yang tidak kondusif.”<sup>21</sup>

Setelah melakukan wawancara penulis menyimpulkan bahwa metode pertama yang diterapkan di Rumah Kemandirian Yatim Mandiri adalah metode berdiskusi. Metode berdiskusi diterapkan untuk melatih anak-anak agar berfikir kritis, berani mengungkapkan suatu pendapat dan berani bertanya jika ada materi yang kurang jelas. Melakukan diskusi dapat membuat anak-anak terbiasa berbicara di depan umum walaupun tidak didapatkan dengan waktu yang tepat tetapi setidaknya mereka sudah berlatih sejak dini.

---

<sup>20</sup>Siti Hayatul, Pengajar Lembaga Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang:4 September 2021. Pukul 10.10 WIB.

<sup>21</sup>Siti Hayatul, Pengajar Lembaga Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang:4 September 2021.Pukul 10.10 WIB.

Metode selanjutnya yaitu berkomunikasi, yaitu memberi peringatan kepada orang yang melakukan perilaku tercela dengan perkataan yang tegas sebagaimana peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pengajar yang ada di yatim mandiri, bahwasannya:

“Kami menjalin komunikasi dengan cara mengayomi anak-anak, salah satunya berupa memberikan peringatan atau batasan-batasan untuk hal-hal yang seharusnya dikerjakan. Contohnya dalam meninggalkan shalat, tidak mengikuti tilawah Qur’an, dan ketika anak-anak hendak melanggar peraturan yang ada di Yatim Mandiri. Namun tidak semua anak menginginkan yang diberikan.”<sup>22</sup>

Dari wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa metode berkomunikasi adalah bentuk peringatan dari pengajar kepada anak-anak agar mengetahui batasan-batasan yang dilarang untuk dilakukan terutama dalam batasan hal beribadah dengan maksud membina religiusitas anak dalam keagamaan lebih baik. Namun tak jarang peringatan itu di abaikan.

Metode yang terakhir yaitu metode memberi nasihat. Sebagaimana peneliti mewawancarai kepada mbak Ratih selaku guru sekaligus ketua asrama Rumah Kemandirian Yatim Mandiri bahwa:

“Kami memberikan nasihat kepada anak-anak dengan cara ketika mereka ada yang melakukan kesalahan yang tidak sengaja atau melanggar aturan yang telah ditetapkan di Rumah Kemandirian, kami selaku guru memberikan teguran atau hukuman kepada anak tersebut agar tidak mengulangi kesalahannya lagi”.<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa Metode yang terakhir yaitu metode memberi nasihat. Metode ini dilakukan secara langsung misalnya memberikan contoh-contoh yang baik kepada anak-anak dan jika ada anak-anak yang membuat

---

<sup>22</sup>Siti Hayatul, Pengajar Lembaga Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang:4 September 2021. Pukul 10.10 WIB.

<sup>23</sup>Ratih ,Ketua Asrama Rumah Kemandirian Akhwat Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang:4 September 2021.Pukul 10.10 WIB.

suatu pelanggaran maka akan diberikan konsekuensi dalam bentuk hukuman.

Kemudian terkait metode dakwah yang diterapkan di Rumah Kemandirian Yatim Mandiri adapun dari ketua asrama Rumah Kemandirian Yatim Mandiri yaitu mbak Ratih mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya metode dakwah yang diterapkan tidak sepenuhnya berjalan dengan efektif. Dari ketiga metode dakwah yang diterapkan, metode yang sudah efektif adalah metode memberi nasihat, karena anak-anak sudah bisa menaati peraturan yang telah dibuat dari pihak Rumah Kemandirian Yatim Mandiri”.<sup>24</sup>

Setelah melakukan wawancara penulis menyimpulkan bahwa metode yang efektif di Rumah Kemandirian Yatim Mandiri yaitu metode memberi nasihat. Tujuan dari metode ini disampaikan oleh guru agar bisa diterima dengan baik oleh anak-anak dan metode ini juga sering digunakan ketika mereka sedang berkumpul dan berbagi cerita. Dari cerita itulah maka guru bisa memberikan nasihat kepada anak-anak.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Metode Dakwah Dalam Meningkatkan Religiusitas di Yatim Mandiri Palembang**

Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam Membina Religiusitas Anak di Lembaga Yatim Mandiri, yaitu:

### **a. Faktor Penghambat**

Faktor yang jadi penghambat dalam membina religiusitas anak di yatim mandiri sebagaimana yang disampaikan oleh guru yang ada di Rumah Kemandirian Yatim Mandiri bahwasannya:

“Dari ketiga metode yang diterapkan, metode yang sudah berjalan dengan baik adalah metode memberi nasihat. Sedangkan metode berkomunikasi dan berdiskusi masih

---

<sup>24</sup>Ratih ,Ketua Asrama Rumah Kemandirian Akhwat Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang:4 September 2021. Pukul 10.10 WIB.

belum berjalan dengan baik karena ada kendala-kendala tertentu untuk mendidik anak-anak tersebut. Contohnya dalam hal berkomunikasi seperti ada yang tidak mengindahkan peringatan yang diberikan. Adapun dalam metode berdiskusi terdapat kendala seperti banyaknya anak yang susah diatur sehingga menyebabkan proses berjalannya diskusi tidak kondusif.”<sup>25</sup>

Menurut hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa guru yang ada di Rumah Kemandirian Yatim mandiri selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak yang ada disana. Mereka sangat memperhatikan dan membantu anak-anak untuk melakukan komunikasi dengan baik dan mereka juga mengajarkan kepada anak-anak untuk melakukan diskusi yang benar serta mereka juga memberikan arahan langsung kepada anak-anak yang terdapat masalah pribadi.

#### **b. Faktor Pendukung**

##### **Peran aktif para pengajar Lembaga Yayasan Yatim Mandiri Palembang**

Pembinaan yang dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri menggunakan metode nasihat yang cukup baik sehingga berhasil diterima oleh anak-anak tersebut, diimbangi dengan memberikan hukuman jika ada yang melanggar aturan seperti peraturan beribadah, tidak melaksanakan shalat, dan lain sebagainya.

Dengan begitu pengaruh baik terhadap anak-anak yang ada disana dan beberapa anak juga menjelaskan bahwa mereka senang belajar di Rumah Yatim Mandiri. Untuk membuktikan hal ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Chandra Wijaya yang menjelaskan:

“Iya tenaga pengajar yang ada di yatim mandiri menurut penilaian kami mereka sudah melakukan yang terbaik dan

---

<sup>25</sup>Siti Hayatul, Pengajar Lembaga Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang:4 September 2021.Pukul 10.10 WIB.

mereka juga disiplin dalam hal meningkatkan performa dalam mengajar, dan juga ketika kami meminta penilaian dari anak-anak tidak ada laporan yang menyatakan kalau pengajar tidak mengayomi secara tidak baik.”<sup>26</sup>

Dari penjelasan diatas, bahwa peran aktif dari pengajar dalam menyampaikan dakwah dengan metode nasihat menjadi faktor keberhasilan dalam membina religius anak di Lembaga Yatim Mandiri cabang Palembang

---

<sup>26</sup>Nabila, Anak Asuh Yang Tinggal di Rumah Kemandirian Akhwat Yatim Mandiri cabang Palembang, *Wawancara*, Palembang: 31 Agustus 2021. Pukul 10.10 WIB.